LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Surat An-Nahl ayat 78	2	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.
2	I	Surat Ali-Imron ayat 96	6	Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia,

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode : cwks

Interviewe : Ibu Herlianti

Interviewer : Peneliti (Ani Yulinda)

No	Deskripsi
1	Sejak kapan model pembelajaran sentra diterapkan? Sejak tahun 2013 di awal tahun pelajaran baru. Saat itu baru dibuka 3 sentra pada semester I yaitu, sentra bahan alam, sentra imtaq, dan sentra peran. Semester II baru ditambahkan sentra lainnya seperti sentra balok, sentra persiapan, dan sentra seni.
2	Kenapa sekolah ini tertarik menerapkan model pembelajaran sentra? Mengingat pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan melalui bermain maka sekolah memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satunya sentra. Di sentra anak belajar dengan lingkungan melalui bermain. Sentra dijadikan sebagai wadah kegiatan bermain anak. kemampuan dan keterampilan anak dibangun melalui bermain tanpa tekanan dan paksaan dari guru dan lingkungan Anak dapat mengenal benda, kegiatan, dan permasalahan yang ada di lingkungannya. Anak dirangsang untuk aktif sedangkan guru sebagai fasilitator dan motivator. Dengan begitu perkembangan dan kecerdasan anak terstimuluasi.
3	Apa yang disiapkan sekolah ini sebelum menerapkan pembelajaran sentra ini bu? Sebelum menerapkan sentra, pihak yayasan telah mengirim beberapa orang guru untuk melakukan studi banding dan belajar di Al-Falah. Al-Falah telah mengadopsi model pembelajaran sentra yang diterapkan di salah satu sekolah taman kanak-kanak di Florida AS. Kami dikirim dalam 2 tahap. Tahap pertama 4 orang guru yang dikirim yaitu saya, ibu Ika, dan ibu Difi, dan ibu Fijah . Di sana kami belajar selama 2 minggu. Sedangkan guru yang lainnya dikirim pada tahap kedua. Mereka belajar lebih sedikit dari kami hanya 3 hari. Tidak hanya melakukan studi banding ke Al-Falah, pihak yayasan juga mengirim guru untuk studi banding ke PAUD Sabilal Muhtadin yang lebih dulu menerapkan model pembelajaran sentra dan yang sama-sama berkiblat ke Al-Falah. Setelah semua guru dibekali dengan pengalaman studi banding baru kita menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam sentra. Setelah semuanya

Lanjutan Lampiran II

	dianggap cukup baru sentra mulai diterapkan di awal tahun pelajaran baru 2013/2014.
4	Bagaimana pembagian guru pemegang sentra bu? Dulu waktu pertama sentra diterapkan, setiap sentra dipegang oleh 2 orang guru. 1 guru sentra dan 1 guru pendamping. Guru tersebut ditentukan berdasarkan hasil rapat dan pengalaman saat studi banding. Sekarang guru pemegang sentra juga ada 2 orang sama seperti dulu. Pembagiannya juga berdasarkan hasil rapat persiapan memasuki tahun ajaran baru. Saat pembagian pemegang sentra guru diperbolehkan untuk memilih sentra mana yang mereka inginkan. Mereka akan memegang kelas sentra yang mereka pilih selama 2 semester. Namun sebagian guru merasa kebingungan memilih sentra karena belum pernah mengikuti studi banding ke sekolah yang menerapkan sentra karena ada beberapa guru baru. Sehingga dalam pelaksanaannya guru tersebut dibimbing oleh guru yang sudah memiliki pengalaman dalam pelaksanaannya.
5	Apa tugas guru sentra dan guru pendamping sentra? Guru sentra bertanggungjawab terhadap pelaksanaan sentra dan guru pendamping sentra membantu guru sentra dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan.
6	Bagaimana dengan pembagian anak dalam bermain sentra? Pembagian kelompok sentra dilakukan secara *rolling*. Anak dikelompokkan berdasarkan tahapan usianya. Dalam 1 kelompok terdiri dari 8-10 anak. Anak dibagi menjadi 6 kelompok berdasarkan sentra yang disiapkan. Pembagian kelompok anak berdasarkan pada tahapan usia dan karakteristik anak.
7	Apa setiap kelompok diberi nama kelompok? Setiap kelompok akan diberi nama kelompok menggunakan nama-nama warna seperti kuning, hijau, merah, biru, coklat, dan merah muda.
8	Apa tujuan dari pembagian kelompok tersebut? Tujuan dari pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan guru dalam membuat rencana penilaian dan untuk menstimulasi perkembangan sosial anak.
9	Bagaimana pergantian anak masuk dalam kegiatan sentra? Masing-masing kelompok masuk dalam 1 sentra setiap harinya. Keesokan harinya kelompok masuk lagi ke satu sentra yang lainnya. Begitu seterusnya sampai semua sentra dimasuki setiap kelompok dalam 1 putaran kegiatan sentra.
10	Berapa hari kegiatan sentra dilakukan dalam 1 minggu?

Lanjutan Lampiran II

	Kegiatan sentra di buka dari hari Senin-Kamis, kecuali hari libur dan jika guru yang berhalangan hadir maka sentra ditiadakan.
11	Jika kegiatan sentra ditiadakan kegiatan apa yang akan dilakukan anak? Anak akan mengikuti kegiatan dalam kelompok masing-masing yang didampingi oleh guru kelompok masing-masing. biasanya kegiatan yang dilakukan adalah bermain lego, puzzle, menggambar, dan lain-lain tergantung tema kegiatan.
12	Mengapa sentra ditiadakan kalau tidak ada gurunya? Karena jika salah satu sentra tidak ada gurunya maka sentra tidak dapat dibuka karena tidak ada yang mendampingi. Guru yang lain hanya fokus pada sentra masing-masing. Mereka tidak dapat menggantikan guru sentra lain. Sehingga lebih baik kegiatan sentra diliburkan.
13	Apa kurikulum yang digunakan dalam model pembelajaran sentra ini? Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 sama dengan kurikulum saat kelompok.
14	Apakah sekolah ini menggunakan 2 model pembelajaran? Iya, saat anak datang anak berada dalam model pembelajaran kelompok. Selanjutnya setelah istirahat mereka masuk dalam model pembelajaran sentra lalu kembali ke kelompok sebelum mereka pulang.
15	Bagaimana dengan RPPM/RPPH dalam kegiatan sentra? Di sentra tidak menggunakan RPPH hanya menggunakan RPPM. Alasannya karena setiap hari anak yang masuk dalam sentra berbeda-beda, sehingga tidak dibuat RPPH langsung RPPM saja, karena materi yang disampaikan sama setiap harinya.
16	Apa saja faktor yang memengaruhi penerapan model pembelajaran sentra, bu? Menurut saya, faktor yang memengaruhi sentra ini adalah guru, anak, media, dan lingkungan. Latar pendidikan guru dapat memengaruhi kemampuan dalam mengajar. Selain itu, pengetahuan guru dalam penerapan model pembelajaran sentra dapat menunjang proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk kreatif agar seluruh perkembangan anak dapat distimulasi. Tahapan perkembangan anak yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan sentra. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memudahkan guru sentra dalam merencanakan kegiatan pembelajaran adalah dengan mengelompokkan anak yang memunyai tahapan perkembangan yang sama. Jumlah anak yang masuk dalam kegiatan sentra juga harus disesuaikan dengan media dan jumlah guru yang disediakan agar setiap anak mendapatkan pengalaman main yang sama. Media juga merupakan sarana yang diperlukan anak dalam pembelajaran. Media yang disediakan memiliki 3 jenis main yaitu sensorimotor, main peran,

Lanjutan Lampiran II

	dan main pembangunan. Jumlah media yang disediakan disesuaikan dengan jumlah anak. Lingkungan dimana anak belajar juga berpengaruh, terutama luas tempat sentra. PAUD ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah ruangan. Sehingga ada beberapa sentra yang di tempatkan pada ruangan yang sama dan hanya diberi pembatas lemari rak anak. Hal ini membuat fokus anak terbagi karena mendengar kegiatan dari sentra lain. Saya menyadari penerapan model pembelajaran sentra ini jauh dari kata sempurna, namun kami selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dari sekolah ini dengan bekerjasama antara yayasan, guru, orangtua murid, dan seluruh pihak yang terkait.

Banjarmasin, 13 Desember 2017

Interviewe, Interviewer,

Herlianti, S.Ag. Ani Yulinda

Lanjutan Lampiran II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA GURU SENTRA BALOK KELOMPOK A)

Kode : cwgs

Interviewe : Ibu Nordiana

Interviewer : Peneliti (Ani Yulinda)

No	Deskripsi
1	Apakah ibu pernah menjadi guru sentra sebelumnya? Sebelumnya saya menjadi guru pendamping sentra imtak dan belum pernah menjadi guru sentra balok.
2	Pengalaman apa saja yang pernah ibu dapatkan sebelum menjadi guru sentra balok? Saya belum pernah mengikuti pelatihan sentra balok secara khusus maupun studi banding untuk melihat bagaimana penerapan sentra balok. Saya belajar dengan mengikuti workshop model pembelajaran sentra. Saya banyak dibimbing oleh Ibu Yati yang telah memiliki banyak pengalaman dalam penerapan sentra balok. Ibu Yati pernah mengikuti studi banding ke sekolah Al-Falah dan Sabilal Muhtadin yang telah lebih dulu menerapkan sentra balok. Ibu Yati sekarang menjadi guru sentra balok kelompok B.
3	Apa yang disiapkan sebelum melaksanakan model pembelajaran sentra? Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung saya menyiapkan rencana pembelajaran seperti RPPM, penilaian perkembangan anak, dan TFP.
4	Siapa yang membuat RPPM dan TFP? RPPM sentra dibuat oleh guru sentra masing-masing sedangkan semua TFP dibuat oleh Ibu Sari (bagian tata usaha). TFP dibuat berdasarkan tema kegiatan. TFP dalam semua sentra sama sedangkan RPPM setiap sentra berbeda-beda tergantung dengan sentra masing-masing.
5	Mengapa di sentra hanya menggunakan RPPM bukan RPPH? Setiap hari anak yang masuk dalam kegiatan sentra akan berbeda-beda, sehingga rencana pembelajaran yang terkait dengan materi, metode, dan penilaian perkembangan anak sama dalam 1 kali putaran. Sebenarnya RPPM ini sama dengan RPPH hal ini digunakan untuk memudahkan guru dalam membuat rencana pembelajaran. Guru hanya membuat 1 rencana pembelajaran sentra balok dalam 1 kali putaran sentra sesuai tema kegiatan yang telah ditentukan.
6	Terkait dengan kecerdasan *logic mathematic* anak, apa yang ibu lakukan untuk menstimulasinya?

Lanjutan Lampiran II

	Untuk menstimulasi kecerdasan *logic mathematic* dapat disisipkan pada beberapa kegiatan anak seperti saat kegiatan *circle* time, bermain balok, menggambar, dan beres-beres.
7	Bagaimana caranya, bu? Saat kegiatan *circle time* guru dapat mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan. Percakapan ini dilakukan untuk menggali pengetahuan atau pengalaman anak terhadap tema yang akan disampaikan. Bermain balok dapat mengajarkan anak tentang konsep matematika seperti hitungan, mengenal bentuk, dan lain-lain. Kegiatan menggambar dapat menstimulasi kemampuan anak dalam memindahkan objek 3 dimensi ke dalam objek 2 dimensi. Melalui kegiatan beres-beres anak diajarkan mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran dan bentuk untuk memudahkan anak saat mengembalikan balok.
8	Media apa saja yang ibu siapkan dalam kegiatan pembelajarannya? Media yang utama adalah balok dengan berbagai bentuk dan ukuran. Saya juga menyiapkan alas yang digunakan anak untuk membangun balok. Alas bermain balok anak berbentuk segitiga, lingkaran, dan persegi. Selain itu, ada peralatan menggambar yang digunakan anak untuk menggambar bangun yang telah mereka buat. Media pendukung lainnya adalah gambar-gambar balok untuk memudahkan anak saat mengembalikan balok.
9	Ada berapa jumlah balok dan alas yang disediakan, bu? Balok yang dimiliki sekolah saat ini kurang lebih 1500 unit dengan berbagai bentuk dan ukuran. Namun, kami belum memiliki banyak balok asesoris yang dapat mendukung anak dalam membangun. Harga balok asesoris lebih mahal dari pada balok unit sehingga pembeliannya harus dilakukan secara bertahap. Balok asesoris adalah balok yang berbentuk seperti mobil, orang, kubah mesjid, dan lain-lain. Kurangnya media balok asesoris dapat menghambat kegiatan anak dalam menyempurnakan bentuk bangun dan bermain peran dengan bangun yang dibuat.
10	Apakah semua anak memainkan semua baloknya? Mengapa menggunakan alas balok dengan bentuk yang berbeda? Biasanya tidak. Karena sebelum bermain anak diberikan pijakan main dan diberikan contoh balok yang akan digunakan untuk bermain. Bentuk alas yang berbeda tujuannya untuk mengenalkan anak tentang bentuk. Selain itu, warna alasnya pun berbeda sehingga secara tidak langsung anak juga mengenal warna.
11	Metode apa saja yang ibu gunakan untuk menyampaikan materi kepada anak? Metode yang saya gunakan adalah bermain, tanya jawab dan bercakap-cakap. Metode bermain yang dilakukan adalah dengan bermain balok, karena sentra yang digunakan adalah sentra balok sehingga kegiatan mainnya juga menggunakan balok. Saat saya mengenalkan tema, saya menggali

Lanjutan Lampiran II

	pengetahuan anak terlebih dahulu melalui beberapa pertanyaan misalnya "hari ini tema kita adalah lingkungan sekolah, coba teman-teman sebutkan apa saja yang ada di lingkungan sekolah?" melalui pertanyaan itu anak dirangsang untuk berpikir apa saja yang ada di lingkungan sekolah. Setelah anak menjawab baru saya menyimpulkan jawaban dari mereka. Saya juga mengajak anak bercakap cakap tentang lingkungan sekolah seperti mengenalkan pada anak orang-orang yang ada di sekolah dan lain-lain.
12	Materi apa saja bu yang biasa dimasukkan dalam sentra balok? Materi dalam kegiatan sentra balok disesuaikan dengan tema. Misalnya pada hari ini adalah tema lingkungan dan subtema sekolahku. Jadi materi yang dimasukkan adalah tentang bagian-bagian sekolah seperti halaman, kelas, kantor, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah.
13	Bagaimana perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak kelompok A di sentra balok ini, bu? Selama kurang lebih 4 bulan perkembangan anak mulai terlihat. Pada awalnya sebagian besar anak belum mengenal bentuk, ukuran, berhitung, dan lain-lain. Sekarang sudah terlihat perkembangannya. Namun ada juga anak yang sudah mengenalnya. Sekarang perkembangan *logic mathematic* anak mulai terlihat saat mereka dapat mengklasifikasikan balok berdasarkan bentuk dan ukuran. Ada juga anak yang dapat megurutkan benda dari besar ke kecil melalui pembangunan. Anak membuat menara dari balok-balok yang berukuran besar ke kecil. Ada anak yang dapat menghubungkan benda misalnya anak mengambil dua balok setengah lingkaran kemudian menggabungkannya menjadi lingkaran. Untuk menstimulasi kemampuan anak dalam berhitung saya mengajak anak menghitung jumlah balok yang digunakan dalam membangun.
14	Adakah anak yang belum berkembang kecerdasan *logic mathematic*nya? Alhamdulillah semuanya berkembang. Setiap anak memunyai kemampuan yang berbeda sehingga yang membedakan adalah waktunya dalam mencapai perkembangannya. Ada anak yang dapat mengenal berbagai macam bentuk dengan 2-3 kali pertemuan sentra balok, namun ada juga yang hanya 1 kali pertemuan sudah dapat mengenalnya. Begitu juga dengan kemampuan anak dalam menggunakan balok, seperti membangun sesuatu, mengklasifikasikan balok, dll.
15	Bagaimana evaluasi yang ibu lakukan setiap selesai kegiatan? Setelah kegiatan bermain balok selesai saya melakukan evaluasi dengan mengajak anak kembali dalam lingkaran dan melakukan *recalling* untuk mengetahui kegiatan apa saja yang mereka lakukan.
16	Apakah semua anak telah berhasil membangun dan menggambar bangunan yang telah dibuat?

Lanjutan Lampiran II

	Saya meminta masing-masing anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah selesai saya juga menanyakan perasaan anak setelah bermain balok. Selain itu, saya juga mengulang kembali secara singkat materi yang telah disampaikan. Setelah anak dikembalikan pada kelompok masing-masing, saya melakukan penilaian harian terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan mengisi penilaian perkembangan harian anak, selain itu saya juga mengevaluasi kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan perkembangan anak. Tujuannya adalah untuk membantu saya dalam membuat penilaian kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran berikutnya.
17	Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic*? Faktor yang memengaruhi dalam sentra balok ini adalah ruangan. Ruangan dalam sentra ini masih tidak memadai dengan jumlah anak yang masuk. Sehingga menghambat anak dalam beraktivitas. Faktor lain adalah kurangnya media pendukung bermain balok seperti balok asesoris. Balok asesoris dapat digunakan untuk melengkapi bangun anak seperti kubah mesjid, orang-orangan, dan lain-lain. Selain itu, pengalaman guru dalam melaksanakan sentra balok juga dapat memengaruhi proses belajar mengajar. Selain itu, kemampuan anak dalam memahami kegiatan bermain balok dapat memengaruhi tingkat perkembangan anak. Anak yang memahami aturan bermain balok, akan menggunakan balok sesuai fungsinya sehingga kecerdasan anak akan berkembang sesuai harapan. Sebaliknya jika anak kurang memahami aturan dalam bermain balok maka perkembangan kecerdasannya akan terhambat perkembangannya.
18	Apa kendala ibu dalam penerapan sentra balok ini? Menurut saya kendala dalam penerapan sentra adalah kurangnya pengetahuan dalam penerapannya. Latar belakang pendidikan dan pengalaman guru sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Banjarmasin, 11 Desember 2017

Interviewe, Interviewer,

Nordiana, S.Pd.I Ani Yulinda

Lanjutan Lampiran II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA GURU PENDAMPING SENTRA BALOK KELOMPOK A)

Kode : cwgps

Interviewe : Ibu Fitri

Interviewer : Peneliti (Ani Yulinda)

No	Deskripsi
1	Apa yang disiapkan sebelum memulai kegiatan sentra balok? Yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan sentra adalah RPPM, TFP, penilaian perkembangan, dan penataan lingkungan main.
2	Siapa yang membuat RPPM dan penilaian perkembangan anak di Sentra, bu? Biasanya adalah guru sentra, namun guru pendamping juga bisa membantu. Guru sentra memang lebih berperan dalam menyiapkan RPPM dan penilaian perkembangan anak sedangkan guru pendamping berperan saat penataan lingkungan main dan kegiatan sentra berlangsung. Akan tetapi guru pendamping sentra juga bisa membantu dalam pembuatan RPPM.
3	Bagaimana rencana pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak? Kecerdasan *logic mathematic* anak dapat distimulasi saat anak bermain balok. Guru dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak dengan mengajak anak menghitung jumlah balok yang digunakan dalam membangun. Guru juga dapat mengenalkan pada anak tentang bentuk dan ukuran seperti menggabungkan 2 segitiga akan membentuk persegi.
4	Media apa saja yang digunakan dalam sentra balok ini? Media yang digunakan untuk kegiatan bermain anak adalah balok unit, alas bermain, dan peralatan menggambar anak. Balok yang dimiliki sentra ini cukup memadai dengan jumlah anak. Pada dasarnya setiap anak memerlukan 100 buah unit balok sedangkan anak yang masuk dalam kegiatan sentra ini berkisar antara 9-10 anak perkegiatan sehingga kebutuhan balok anak dapat terpenuhi. Akan tetapi, sentra ini belum memiliki balok asesoris yang berbentuk seperti kubah mesjid, mobil-mobilan, orang-orangan dan lain-lain. Balok asesoris dapat digunakan untuk melengkapi bangun yang dibuat anak dan sebagai media bermain peran.
5	Metode apa saja yang digunakan dalam sentra balok? Bercakap-cakap dan tanya jawab. Melalui bermain balok, anak bebas mengekspresikan imajinasi mereka terkait tema kegiatan dengan cara

Lanjutan Lampiran II

	membangun balok. Di sisi lain, metode bercakap-cakap dan tanya jawab digunakan untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak melalui tema kegiatan yang disampaikan dan dikaitkan dengan pengalaman anak.
6	Apa saja bu kegiatan main di sentra balok? Kegiatan sentra diharapkan memiliki 3 kegiatan main. Kegiatan tersebut meliputi kegiata bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan.
7	Apa saja contoh kegiatan mainnya? Kegiatan main yang disediakan dalam sentra balok seharusnya adalah bermain balok, menggambar, dan bermain lego.
8	Jadi, ada 3 kegiatan main ya yang diadakan di sentra balok? Tidak. Hanya ada 2 kegiatan main, yaitu bermain balok dan menggambar. Luas ruangan yang kurang memadai membuat kegiatan bermain lego di sentra balok ditiadakan. Kegiatan bermain lego tidak dihilangkan begitu saja namun disediakan di dalam kelompok masing-masing sehingga anak dapat bermain lego saat berada dalam kelompok.
9	Menurut ibu, apa tujuan dari pembagian kelompok kembali di kegiatan sentra? Pembagian kelompok saat sentra dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran, karena dalam satu kelompok anak memunyai rentang usia yang sama walaupun karateristik mereka berbeda. Dalam satu kelompok sentra terdapat berbagai macam karakteristik anak mulai dari anak yang pendiam sampai anak yang aktif

Lanjutan Lampiran II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ANAK KELOMPOK A)

Kode : cwa

Interviewe : Anak kelompok A yang masuk dalam sentra balok

Interviewer : Peneliti (Ani Yulinda)

No	Deskripsi
1	Bagaimana perasaanya setelah bermain balok? Senang (anak menjawab bersama)
2	Apa temanya hari ini? Kebutuhan dan rumah (anak menjawab bersama)
3	Apa saja yang ada di lingkungan sekolah? Kelas, mainan, halaman, kantor, WC (anak menjawab bersama)
4	Ada yang membangun balok sesuai dengan tema? Ada bu (anak menjawab bersama)
5	Bangunan apa yang telah kalian buat dengan balok? (AQ) : saya membangun sekolah, ada pagarnya, ada jalannya juga. (QL) : membuat perosotan bu sama mainan. (KS) : tiang bendera. (DM): mobil papa DM, papa biasanya ngantar sekolah pakai mobil. (RM): Jembatan Banjarmasin.
6	Bentuk balok apa yang teman-teman gunakan? Segitiga, lingkaran, kotak, persegi, pintu, setengah lingkaran, silinder (anak bergantian menyebutkan).
7	Ada yang menghitung jumlah balok yang digunakan? (AQ) : saya pakai 10 balok bu. (DM) : banyak tidak bisa dihitung bu. (KS) : sama (AQ) 10 bu. Saya juga sepuluh (anak menjawab bersama)
8	Mau lagi bermain di sentra balok? Mau bu (semua anak menjawab)

Lanjutan Lampiran II

CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA DENGAN PIHAK TERKAIT)

Kode : cwpt

Interviewe : Ibu Ika Irayana, M.Pd.

Interviewer : Peneliti (Ani Yulinda)

No	Deskripsi
1	Mengapa PAUD Tarbiyatul Athfal menerapkan model pembelajaran sentra, Bu? Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra adalah sebuah ikhtiar dari sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Ikhtiar ini dilakukan melalui pembaharuan metode dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah digunakan di PAUD tersebut. Penerapan model pembelajaran sentra merupakan salah satu wujud dari peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang memerhatikan kebutuhan anak. Sebelumnya saya pernah mengikuti PPOT (Program Pelatihan Orang Tua) yang bertempat di sekolah Al-Falah, Ciracas, Jakarta. Dalam PPOT terdapat 6 modul yang diantaranya pelatihan sentra. Mengetahui hal itu, ketua yayasan dharma wanita IAIN Antasari (dulu) meminta saya untuk memberikan pencerahan tentang pembaharuan metode dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD ini.
2	Darimana inspirasi penerapan model pembelajaran sentra ini, bu? Model pembelajaran sentra yang diterapkan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal diadopsi dari Sekolah Al-Falah yang terletak di Jakarta Timur. Al-Falah merupakan salah satu sekolah pertama di Indonesia yang menerapkan model pembelajaran sentra. Sekolah ini mulai menerapkan model pembelajaran sentra setelah Ibu Wismiarti (pendiri sekolah Al-Falah) melakukan studi banding ke beberapa sekolah di berbagai negara. Berdasarkan studi banding yang dilakukan, Ibu Wismiarti tertarik pada sistem yang digunakan *Creative Pre School*, Tallahasse, Florida, AS.
3	Apa yang membuat Ibu Wismiarti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran sentra di sekolah Al-Falah?

Lanjutan Lampiran II

	Ibu Wismiarti tertarik dengan penanaman nilai-nilai seperti hormat, jujur, sayang teman, rajin, dan lain-lain yang dibangun melalui kegiatan sehari-hari dalam kegiatan bermain.
4	Apakah sepulang dari *Creative Pre School,* Tallahasse, Florida, AS Ibu Wismiarti langsung menerapkan sentra di sekolah Al-Falah? Ibu Wismiarti tidak langsung menerapkan model pembelajaran sentra, namun mengirim kembali beberapa orang guru untuk melakukan pelatihan ke *Creative Pre School*. Setelah para guru kembali ke Indonesia para guru memersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan sentra selanjutnya mulai membuka kegiatan sentra di sekolah Al-Falah.

Interviewe, Interviewer,

Ika Irayana, M.Pd. Ani Yulinda

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : cl

Tempat : PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Observer : Ani Yulinda

Pada hari Rabu, 29 November 2017 pukul 09.40 wita Peneliti datang ke PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin. Saat itu kegiatan yang berlangsung di sekolah adalah istirahat. Peneliti datang untuk meminta data sekolah. Peneliti disambut oleh Ibu Herlianti Kepala sekolah PAUD tersebut dan diajak untuk masuk ke dalam kantor. Kami bercakap-cakap tentang sejarah PAUD dan latar belakang penerapan sentra di PAUD tersebut. Peneliti melihat di dinding kantor terdapat berbagai macam kelengkapan administrasi sekolah seperti, data pendidik, data peserta didik, visi dan misi sekolah, dll. Di dalam lemari kaca juga terlihat beberapa piala yang merupakan hasil prestasi dari anak-anak di PAUD tersebut (cl.p1).

Hari senin, 11 Desember 2017 pukul 10.15 Peneliti masuk ke dalam ruangan sentra balok. Di ruangan sentra balok terdapat macam-macam balok unit yang tersusun rapi di lemari balok, alas bermain balok yang diletakkan di samping lemari balok, dan kertas HVS yang diletakkan di atas meja, serta kipas angin yang dapat membuat suasana ruangan lebih nyaman. Sebelum kegiatan sentra dimulai, Peneliti melihat guru sentra sibuk menyiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan, seperti menata letak alas bermain dan meja untuk menggambar. Guru sentra menyiapkan rencana pembelajaran dan materi yang akan disampaikan kepada anak (cl.p2).

Pukul 10.30 anak mulai memasuki kegiatan sentra balok, Ibu FT menyambut anak di depan pintu dan Ibu ND menunggu anak masuk dalam ruangan. Setelah semua anak masuk, Ibu ND mengajak anak duduk melingkar (*circle time*) bersama kedua guru, kemudian guru sentra mengucapkan salam dan menyapa semua anak. Ibu ND mengenalkan tema kegiatan hari itu yaitu kebutuhanku dan sub temanya adalah rumah. Metode yang digunakan Ibu ND dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap (cl.p3).

Ibu ND mengenalkan beberapa balok unit beserta fungsinya yang digunakan anak untuk membangun. Balok unit yang dikenalkan Ibu ND adalah bentuk silinder, papan, lingkaran, dan segitiga. Setelah semua balok unit dikenalkan, guru membagi anak menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang. Anak diberikan kebebasan untuk memilih teman dalam kelompoknya. Sebelum kegiatan bermain dimulai guru memberikan aturan dalam bermain balok yaitu ambil balok secukupnya, membangun di atas alas, bekerja tuntas, dan beres-beres. Guru mengajak anak berdoa sebelum kegiatan dimulai, kemudian setiap kelompok diminta menempati alas-alas yang

Lanjutan Lampiran III

telah disediakan. Anak diperbolehkan untuk mengambil dan membangun balok-balok unit yang telah disediakan (cl.p4).

Ibu ND dan Ibu FT terlihat mengamati kegiatan main yang dilakukan anak. Ibu ND dan Ibu FT mendampingi anak saat membangun dan berpindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain sembari menanyakan balok unit apa saja yang mereka gunakan. Ketika ada kelompok yang membangun di luar alas bermain, Ibu FT segera menghampiri kelompok tersebut dan memberikan pijakan kepada kelompok dengan mengatakan ”membangun di atas alas”. Kemudian kelompok tersebut memindahkan balok yang di bangun ke atas alas. Saat bangunan yang dibuat anak mulai terbentuk Ibu ND menghampiri anak dan menanyakan bangun apa yang telah mereka buat. Ibu ND juga mengajak anak menghitung jumlah balok yang mereka gunakan (cl.p5).

Setelah kegiatan berlangsung selama kurang lebih 20 menit Ibu FT mulai menawarkan kegiatan menggambar. Hasil gambar anak dikumpul kepada Ibu ND/Ibu FT. Ketika anak menyerahkan gambar mereka Ibu ND/Ibu FT menanyakan gambar apa yang mereka buat dan alasan mereka menggambar gambar tersebut. Ibu ND menginformasikan sisa waktu bermain anak tersisa 10 menit. Saat mengembalikan balok Ibu ND mengenalkan konsep bentuk kepada anak dengan menyusun 2 buah balok segitiga yang disusun akan membentuk balok pilar (cl.p6).

Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan balok pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu ND menanyakan perasaan anak dan bentuk-bentuk balok yang mereka gunakan. Selanjutnya anak dipersilakan kembali ke kelompok masing-masing. Setelah semua anak kembali ke kelompok Ibu ND mengisi penilaian perkembangan anak di sentra balok (cl.p7).

Selasa, 12 Desember 2017 pukul 10.15 wita seperti sebelumnya guru sentra menyiapkan berbagai media yang diperlukan. Kegiatan yang dilakukan guru sama dengan hari sebelumnya menyiapkan berbagai kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar. Anak yang masuk dalam kegiatan hari ini berbeda dari kemarin. Saat kegiatan bermain Peneliti melihat ada kelompok yang membangun sendiri-sendiri, ibu FT mendekati dan menanyakan alasan mereka membangun masing-masing salah satu anak menjawab bahwa mereka membangun rumah mereka dan mereka mendapat pujian dari ibu FT (cl.p8).

Rabu, 13 Desember 2017 pukul 10.15 wita guru melakukan pijakan lingkungan main dengan menata dan menyiapkan bahan/media yang diperlukan dalam kegiatan. Kelompok selanjutnya memasuki kegiatan sentra hari ini hanya ada 7 anak yang masuk dalam kegiatan sentra. Anak disambut kedua guru sentra dan siap untuk memulai kegiatan. Guru memberikan pijakan kembali kepada anak berupa pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Anak-anak membangun berbagai macam bangunan, mulai dari rumah, sekolah, dan lain-lain. Ibu ND juga mengajak anak menghitung jumlah balok yang mereka gunakan dalam membangun objek. Mereka juga melakukan kegiatan menggambar disela kegiatan membangunnya. Kedua guru selalu mendampingi dan mengamati kegiatan anak (cl.p9).

Lanjutan Lampiran III

Kamis, 14 Desember 2017 pukul 10-15 wita guru melakukan kegiatan rutin sebelum memulai kegiatan sentra balok dengan menata lingkungan main. Ibu FT menyambut anak-anak yang akan masuk ke dalam sentra balok. Setelah semua anak masuk guru mengajak anak duduk melingkar untuk memberikan pijakan kembali. Saat memasuki waktu kegiatan menggambar terlihat ada salah satu anak yang tidak bersedia mengikuti karena tangannya terluka. Guru sentra tidak memaksakan anak untuk mengikuti kegiatan menggambar. Selesai kegiatan bermain anak kembali dalam lingkaran untuk melakukan *recalling*(cl.p10).

Peneliti melihat setelah kegiatan sentra selesai dan anak-anak kembali ke kekelompok masing-masing Ibu ND mengisi penilaian perkembangan anak sedangkan Ibu FT merapikan balok-balok yang telah digunakan anak. Ibu FT selanjutnya membagikan hasil karya gambar anak kepada guru kelompoknya masing-masing untuk diportofoliokan (cl.p11).

Dalam penerapan sentra balok Peneliti dapat mengetahui perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak melalui kegiatan membangun. Saat anak membangun sebuah rumah, ada beberapa anak yang mampu membuat tangga dengan menyusun beberapa balok yang sama dengan rapi bersama kelompok. Peneliti juga melihat ada anak yang mampu membuat mobil dari beberapa balok yang telah dipilih anak. Di sisi lain, ada anak yang mampu menghubungkan bentuk-bentuk balok dengan benda yang ada disekitar seperti atap berbentuk segitiga dan jam berbentuk lingkaran (cl.p12).

LAMPIRAN IV

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

Kode : cdf

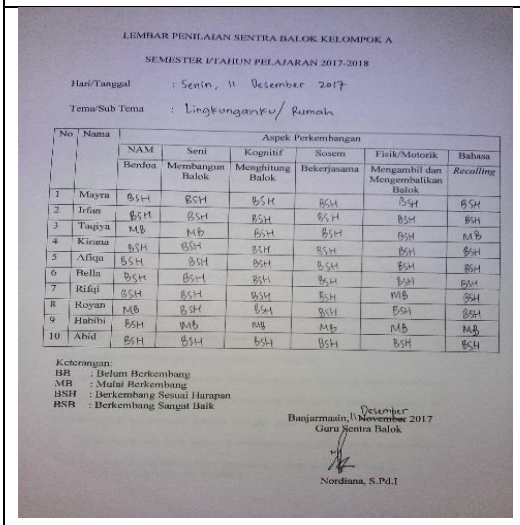
Tempat : PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

	cdf1. PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal nampak dari depan.
	cdf2. Guru mengenalkan tema kegiatan sebelum kegiatan bermain dimulai.
	cdf3. Guru mengenalkan bentuk dan fungsi balok yang akan digunakan pada anak.
	cdf4. Anak memilih alas bermain dan siap untuk membangun balok di atas alas.

Lanjutan Lampiran IV

	cdf5. Anak mengambil balok untuk membangun.
	cdf6. Anak membangun balok di atas alas bersama kelompok.
	cdf7. Guru mengamati kegiatan anak. Guru akan berpindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk menanyakan nama bangun yang dibuat anak. Di sisi lain, memberikan motivasi berupa pujian terhadap karya anak.
	cdf8. Guru mengajak anak menghitung jumlah balok yang digunakan dalam bangunan. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan kecerdasan *logic mathematic* anak.
	cdf9. Anak melakukan kegiatan menggambar untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikirnya dalam memindahkan objek 3 dimensi ke dalam 2 dimensi.

Lanjutan Lampiran IV

	cdf10. Guru menanyakan dan memberi nama gambar yang dibuat anak.
	cdf11. Anak melakukan kegiatan beres-beres dengan mengembalikan balok yang digunakan pada tempatnya.
	cdf12. Kegiatan *recalling* dimana anak dan guru duduk melingkar untuk berbagi pengalaman main yang telah dilakukan.
	cdf13. Penilaian perkembangan anak di sentra balok

LEMBAR PENILAIAN SENTRA BALOK KELOMPOK A

SEMESTER ETAHUN PELAJARAN 2017-2018

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

Tema/Sub Tema : Lingkungan Ku/ Rumah

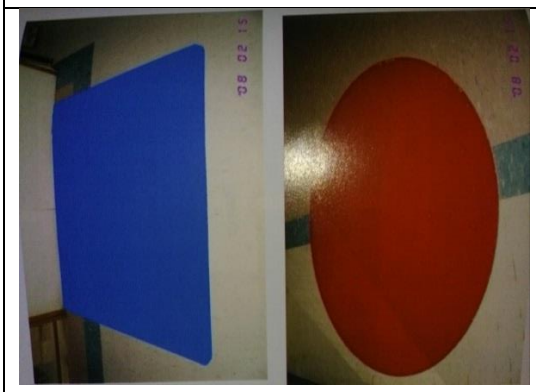
No	Nama	Aspek Perkembangan					
		NAM	Seni	Kognitif	Sosem	Fisik/Motorik	Bahasa
		Berdoa	Membangun Balok	Menghitung Balok	Bekerjasama	Mengambil dan Mengembalikan Balok	*Recalling*
1	Mayra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Irfan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Tagiya	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB
4	Kirana	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Afiqa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Bella	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Rifqi	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
8	Royan	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Habibi	BSH	MB	MB	MB	MB	MB
10	Abid	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Banjarmasin, 11 November 2017
Guru Sentra Balok

Nordiana, S.Pd.I

Lanjutan Lampiran IV

	cdf14. Media balok unit yang disediakan di sentra balok dengan berbagai macam bentuk dan ukuran.
	cdf15. Alas yang digunakan anak untuk membangun balok bersama kelompok.

Lanjutan Lampiran IV

CATATAN DOKUMENTASI

(TATA USAHA**)**

No	Dokumen Tata Usaha 2017
1	PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga PAUD yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1976. Adapun alasan berdirinya PAUD ini adalah sebagai salah satu upaya lembaga UIN untuk berpartisipasi secara nyata dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dengan rangka mengoptimalkan seluruh potensi anak
2	Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok *Baby House, Toddler House*, Kelompok Bermain, dan Taman Kanak-Kanak. Lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari RT.21 RW.02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
3	**Visi** Membangun karakter dan kecerdasan anak usia dini melalui pendidikan yang bermutu. **Misi** 1) Memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan anak. 2) Menghasilkan lulusan yang *adaptable*, berilmu dan berakhlak islami. 3) Menciptakan lingkungan belajar dengan bermain yang holistik, integratif
4	PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki 148 orang peserta didik dengan rasio 77 orang anak perempuan dan 71 orang anak laki-laki.
5	Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal berjumlah 25 orang, yang terdiri dari guru *baby & toddler house*, guru KB, guru TK, guru Iqro, tenaga tata usaha, dan juru masak.
6	Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terdiri dari 19 orang sarjana strata 1 (S1), 1 orang Diploma IV (DIV), 1 orang Diploma 3 (D3), 2 orang Guru atau Tenaga Kependidikan (GTK), dan 2 orang SMA.
7	Prestasi yang pernah diraih PAUD Terpadu Tarbuyatul Athfal Juara I — Lomba Mewarna — Tingkat Provinsi Juara II — Lomba Gerak Jalan — Tingkat Kecamatan Juara Harapan II — Lomba Mewarna — Tingkat Nasional Juara I — Lomba Mewarna — Tingkat Banjarmasin Timur Juara I — Lomba Lari — Tingkat Kotamadya Juara I Putra — Pakaian Adat — Tingkat Banjarmasin Timur Juara I Putri — Pakaian Adat — Tingkat Banjarmasin Timur Juara III — Busana Muslim — Tingkat Kotamadya Juara I Putra — Baca Al-Quran — Tingkat Kotamadya Juara III Putri — Baca Al-Quran — Tingkat Kotamadya Juara I Putra — Lomba Mewarna — Tingkat Kotamadya

Lanjutan Lampiran IV

	Juara Harapan I	Membaca Ayat Pendek	Tingkat Kotamadya
	Juara I	Lomba Mewarna	Tingkat Kotamadya
	Juara II	Lomba Gerak Jalan	Tingkat Kotamadya
	Juara III	Lomba Doa Pendek	Tingkat Kecamatan
	Juara I	Deklamasi Putri	Porseni Balita
	Juara I	Lomba Melukis	Tingkat Kotamadya
	Juara I	Lomba Baca Surah Al-Fatihah	Tingkat Kalimantan Selatan
	Juara I	Lomba Baca Surah Al-Fatihah	Tingkat Banjarmasin Timur
	Juara Harapan II	Lomba Mewarna Hari Anak Nasional	Tingkat Kota Banjarmasin
	Juara II	Lomba Mewarna HUT TVRI Banjarmasin	Tingkat TK Banjarmasin
	Penghargaan	Manasik Haji	Tingkat Kota Banjarmasin
	Juara I	Lomba Mengisi Air Ke Dalam Botol	Tingkat Kota Banjarmasin
	Juara I	Lomba Membaca Surah Al-Fatihah	Tingkat Kota Banjarmasin Timur
8	PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel VI dan tabel VII dalam gambaran umum subjek penelitian.		
9	Kegiatan pembelajaran PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dilakukan setiap hari Senin-Jumat. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel VIII dalam gambaran umum subjek penelitian.		
10	Kegiatan Sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian). Setiap anak akan masuk dalam semua sentra yang telah disediakan. Adapun jadwal perputaran sentra balok dapat dilihat pada tabel IX dalam penyajian data.		
11	Setiap sentra didampingi oleh 2 orang guru. Masing-masing berperan sebagai guru sentra dan guru pendamping sentra. Daftar guru pendamping sentra kelompok A tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel X dalam penyajian data.		
12	Kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari Senin-Kamis dimulai dari pukul 10.30-11.45 wita. Rencana pembelajaran kegiatan sentra dapat dilihat pada tabel XI dalam penyajian data.		

LAMPIRAN V

LAMPIRAN V

TRIANGULASI DATA

No.	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Gambaran umum subjek penelitian.			(cdf1), (cdtu1), (cdtu2), (cdtu3), (cdtu4), (cdtu5), (cdtu6), (cdtu7), (cdtu8), (cdtu9).
2	Implemetasi model pembelajaran sentra balok di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Kota Banjarmasin.	(cl.p2.k1), (cl.p2.k2), (cl.p2.k3), (cl.p2.k4), (cl.p3.k1), (cl.p3.k2), (cl.p3.k3), (cl.p3.k4), (cl.p4.k1), (cl.p4.k2), (cl.p4.k3), (cl.p4.k4), (cl.p4.k5), (cl.p4.k6), (cl.p4.k7), (cl.p5.k1), (cl.p5.k2), (cl.p5.k3), (cl.p5.k4), (cl.p5.k5), (cl.p5.k6), (cl.p6.k1), (cl.p6.k2), (cl.p6.k3), (cl.p6.k4), (cl.p6.k5), (cl.p7.k1), (cl.p7.k2), (cl.p7.k3), (cl.p7.k4), (cl.p8.k5), (cl.p9.k4), (cl.p9.k5), (cl.p10.k3), (cl.p10.k4), (cl.p11.k1)	(cwgs2), (cwgs3), (cwgps2),	(cdf2), (cdf3), (cdf6), (cdf7), (cdf8), (cdf9), (cdf10), (cdf11), (cdf12), (cdf13)
3	Pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A.		(cwgs6), (cwgs7), (cwgps3), (cwgs8), (cwgs9), (cwgps4), (cwgps6), (cwgps7), (cwgps8), (cwgs11), (cwgps5), (cwgs12), (cwa5).	(cdf14), (cdf15)
4	Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kecerdasan *logic mathematic* kelompok A.		(cwks16), (cwgps9), (cwgs9), (cwgps4), (cwgs18), (cwgs2).	

LAMPIRAN VI

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN SENTRA PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL

SEMESTER : II (Dua)
TAHUN : 2017
SENTRA : Balok
TEMA/SUBTEMA : Kebutuhanku/Rumah
MINGGU :
MATERI : Mengenal Konsep Geometri
LAGU : Banjarmasin dan Rumahku
KONSEP : Mengenal Bagian Rumah
KD/KI : 1.1, 2.10, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.7, 4.7, 3.10, 4.10

INDIKATOR

1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu (NAM)
2. Menaati aturan kelas (Sosem)
3. Terampil menggunakan tangan kiri dan kanan (Fismot)
4. Memecahkan masalah sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial (Kog)
5. Mengenal benda berdasarkan fungsi (Kog)
6. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan (B)
7. Memahami aturan dalam suatu permainan (B)
8. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (Seni)
9. Menggambar (Seni)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2. Anak dapat memahami aturan kelas (kegiatan, aturan)
3. Anak dapat terampil menggunakan tangan kiri dan kanan
4. Anak dapat menggambar sesuai dengan tema
5. Anak dapat memainkan mainan sesuai fungsinya

Lanjutan Lampiran VI

6. Anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan
7. Anak dapat menyanyikan lagu dengan sikap yang benar

LANGKAH KEGIATAN SENTRA

Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Kegiatan	Ket
Kegiatan Awal	30 Menit	• Welcome sentra balok (*circle time*) • Bicara tentang tema Lingkunganku (Rumahku) • Menyanyikan lagu sesuai tema "Banjarmasin" dan "Rumahku" • Anak diperkenalkan mainan yang ada di sentra balok 1. Balok 2. Menggambar • Guru memberikan pijakan lingkungan main di sentra bahan alam 1. Ambil balok secukupnya 2. Membangun di atas alas 3. Bekerja tuntas 4. Beres-beres • Berdoa sebelum bermain	
Kegiatan Inti	30 Menit	• Bermain di sentra balok sesuai dengan tema kebutuhanku (rumah) • Anak bermain sesuai fungsi permainan	
Kegiatan Akhir	15 Menit	• Pijakan setelah main 1. Memberitahukan sisa waktu bermain 2. Beres-beres • Menanyakan perasaan anak setelah bermain • *Recalling* (menceritakan kembali permainan apa yang telah dimainkan) • Doa seteah bermain • Salam dan penutup	

SUMBER BELAJAR : TFP dan gambar sesuai tema

ALAT MAIN SENTRA BALOK

1. Balok
2. Peralatan Menggambar

Lanjutan Lampiran VI

LAGU PENDUKUNG

Banjarmasin Banjarmasin tempat tinggalku Bersama keluargaku Rumahku indah penuh dengan bunga Aku bahagia disana Bermain, belajar, bekerja, dna berdoa Semua ku lakukan dengan senang Hati gembira dan riyang 2X	Rumahku Ini rumahku Indah sekali, bersih setiap hari Tempat ku tidur, Tempat bermain, Tempat berkumpul Di atas ada atap Di bawah ada lantai Di samping ada dinding Keluar masuk lewat pintu

Banjarmasin,

Mengetahui
Kepala PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal

Herlianti, S.Ag.

Guru Sentra Balok

Nordiana, S.Pd.I

LAMPIRAN VII

TERM FACT PERCEPTION (TFP) III

TEMA : KEBUTUHANKU
SUB TEMA : TEMPAT TINGGAL / RUMAH
LANDASAN : QS. An-Nahl ayat 81

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا ...

"Dan Allah menjadikan bagi kamu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan tempat-tempat bernaung. "

Informasi Umum

1. Kita membutuhkan tempat tinggal
2. Rumah adalah tempat tinggal kita

Bagian-bagian Rumah

1. Bagian Luar
   a. Ada halaman
   b. Ada teras
   c. Ada pintu dan jendela
   d. Ada atap
   e. Ada dinding luar
   f. Ada garasi
   g. Ada pagar
2. Bagian Dalam
   a. Ada ruang tamu
   b. Ada ruang keluarga
   c. Ada kamar tidur
   d. Ada dapur dan ruang makan
   e. Ada wc dan kamar mandi

Manfaat Rumah

1. Melindungi kita dari cuaca panas
2. Melindungi kita dari hujan
3. Tempat kita berkumpul dengan keluarga
4. Tempat kita beristirahat.

Cara Merawat Rumah

1. Membuka pintu dan jendela setiap hari supaya udara segar masuk ke dalam rumah.
2. Menyapu rumah setiap hari supaya bersih dari debu dan kotoran.
3. Membuang sampah di tempat sampah.
4. Membersihkan wc, kamar mandi dan saluran air.

V. Adab Masuk Rumah

1. Mengetuk pintu dengan sopan
2. Pastikan kaki dari debu dan kotoran
3. Mengucapkan salam
4. Mendahulukan kaki kanan
5. Membaca basmalah
6. Membuka dan menutup pintu dengan perlahan
7. Masuk ke dalam rumah dengan wajah senang dan ceria.

VI. Adab Keluar Rumah

1. Minta izin dan berpamitan saat akan keluar rumah.
2. Mengucap salam kepada orang rumah.
3. Membaca do'a "Lahaulawalaquwwata illa billahil 'aliyyil 'adzim".
4. Membuka dan menutup pintu dengan perlahan.
5. Keluar rumah dengan wajah senang dan ceria.

VII. Lagu-lagu

Banjarmasin

Banjarmasin tempat tinggalku
Bersama keluargaku
Rumahku indah penuh dengan bunga
Aku bahagia disana
Bermain belajar bekerja dan berdoa
Semua kulakukan dengan senang
Hati gembira dan riang

Ini Rumahku

Ini rumahku indah sekali
Bersih setiap hari
Tempatku tidur tempat bermain
Tempat berkumpul (2 x)
Di atas ada atap
Di bawah ada lantai
Di samping ada dinding
Keluar masuk lewat pintu

Youtube, nada lingkaran kecil

Lanjutan Lampiran VII



LAMPIRAN VIII

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: http://ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : -
Sifat : Biasa
Lamp. : 2 (Dua) Berkas Proposal
H a l : ***Mohon Persetujuan Judul Skripsi***

Banjarmasin, 06 Maret 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Yulinda
NIM : 1401271197
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VI (Enam)

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima proposal skripsi yang berjudul:

"Implementasi Metode Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan *Logic Mathematic* Kelompok A di PAUD Tarbiyatul Athfal"

Demikian permohonan ini disampaikan, besar harapan agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui
Dosen Pembimbing Akademik,

Helma Nuraini, S. Psi, M.Pd
NIP.197606302006042001

Pemohon,

Ani Yulinda
NIM. 1401271197

LAMPIRAN IX

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 23 TAHUN 2017
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing.
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No. 248 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PIAUD Tanggal 13 Maret 2017

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Helma Nuraini, S.Psi, M.Pd
   NIP : 197606302006042001
   Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

2. Nama : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd
   NUP : 201702003
   Pangkat/Golongan : /
   Jabatan Akademik :
   Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Ani Yulinda
NIM : 1401271197
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sentra Balok dalam Mengembangkan Kecerdasan Logic Mathematic Kelompok A di PAUD Tarbiyatul Athfal

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

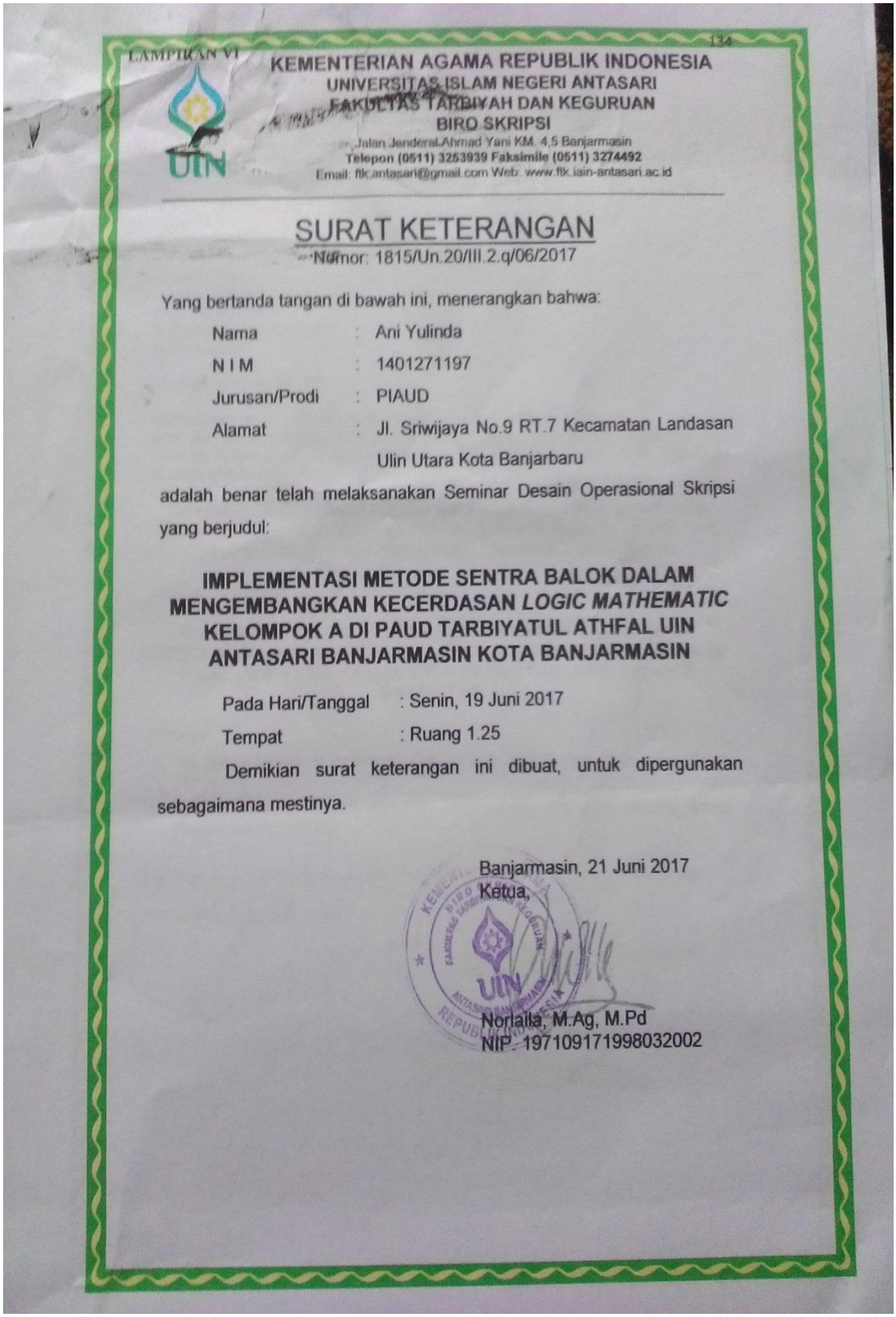
Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 30 Maret 2017

AN. DEKAN,
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,

Dr. YAHYA MOF, M.Pd
NIP. 196209191991031001

Tembusan:
1. Rektor IAIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

LAMPIRAN X



LAMPIRAN VI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1815/Un.20/III.2.g/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Ani Yulinda
N I M	:	1401271197
Jurusan/Prodi	:	PIAUD
Alamat	:	Jl. Sriwijaya No.9 RT.7 Kecamatan Landasan Ulin Utara Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI METODE SENTRA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN *LOGIC MATHEMATIC* KELOMPOK A DI PAUD TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI BANJARMASIN KOTA BANJARMASIN

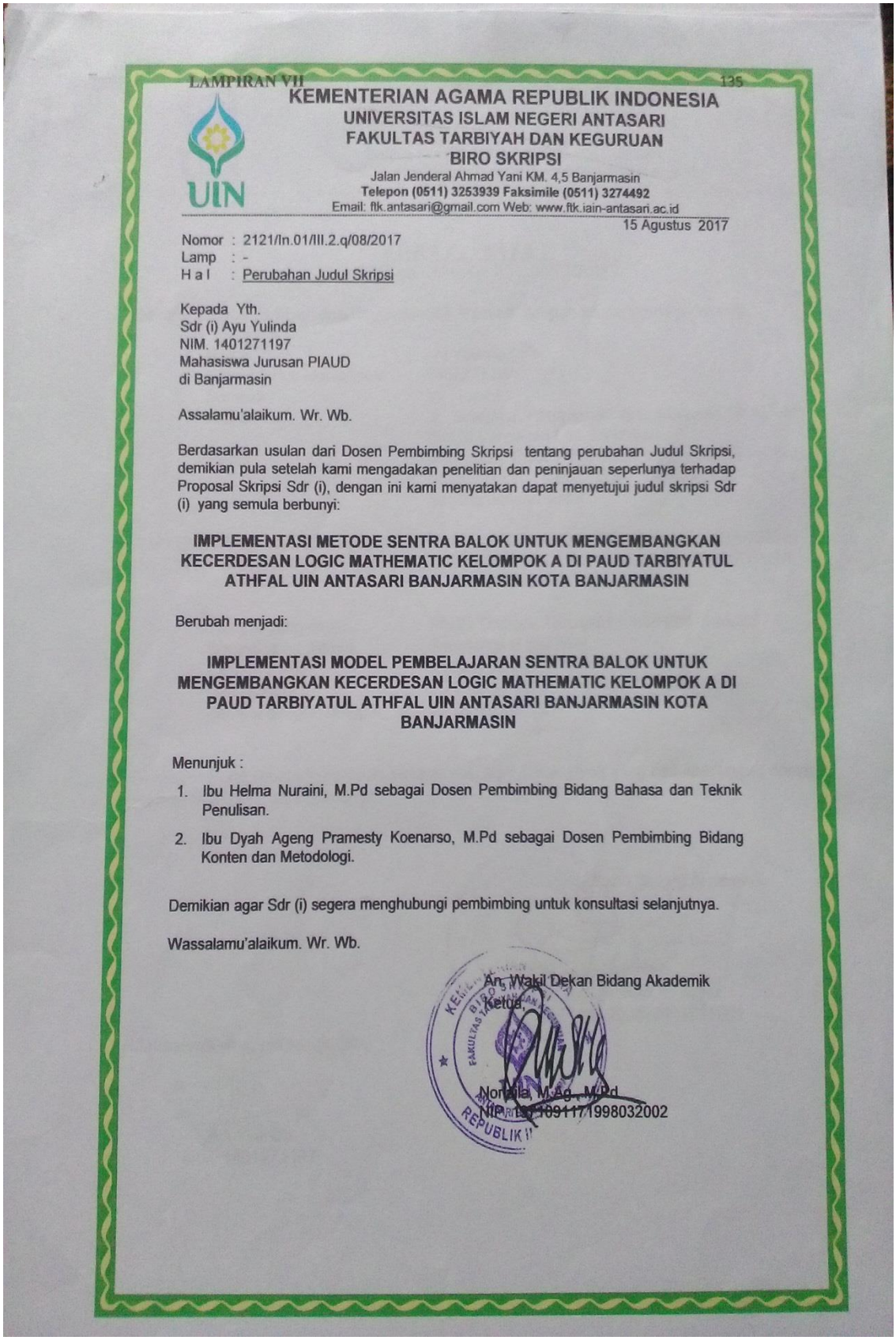
Pada Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2017
Tempat : Ruang 1.25

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Juni 2017
Ketua,

Norlaila, M.Ag, M.Pd
NIP. 197109171998032002

LAMPIRAN XI



LAMPIRAN VII 135

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

15 Agustus 2017

Nomor : 2121/In.01/III.2.q/08/2017
Lamp : -
H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Ayu Yulinda
NIM. 1401271197
Mahasiswa Jurusan PIAUD
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

IMPLEMENTASI METODE SENTRA BALOK UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDESAN LOGIC MATHEMATIC KELOMPOK A DI PAUD TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI BANJARMASIN KOTA BANJARMASIN

Berubah menjadi:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDESAN LOGIC MATHEMATIC KELOMPOK A DI PAUD TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI BANJARMASIN KOTA BANJARMASIN

Menunjuk :

1. Ibu Helma Nuraini, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan.
2. Ibu Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Normila, M.Ag., M.Pd
NIP. 19710911 1998032002

LAMPIRAN XII

LAMPIRAN VI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor: B-5607/Un.14/II.2/TL.00/10/2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Ani Yulinda
Nomor Induk Mahasiswa	:	1401271197
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	Jl. Sriwijaya Perumahan Anugerah No.09 RT.07 RW.01 Landasan Ulin Banjarbaru
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIK MATHEMATICS KELOMPOK A DI PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI

Tempat yang dituju	:	PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari
Barang yang dibawa	:	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	:	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	:	25 Oktober 2017
Sampai dengan tanggal	:	25 Desember 2017

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Yahya MOF, M.Pd
NIP. 196209191991031001

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ani Yulinda
NIM. 1401271197

LAMPIRAN VIII 136

PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Pierre Tendean Nomor 01 ☎ 3253373 Fax (0511) 3250914
BANJARMASIN Kode Pos 70231

Nomor : 420/ -PAUDNI/Dipendik/2017 Banjarmasin, 13 Desember 2017
Lampiran : -
Perihal : Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
DanKeguruan UIN
Antasari Banjarmasin
Di -
Banjarmasin

REKOMENDASI

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UNIVERSITAS Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Banjarmasin, Nomor : B-5607/Un.14/II.2/TL.00/10/2017, tanggal 20 November 2017, perihal tersebut diatas, dengan ini diberikan Rekomendasi kepada :

NAMA	:	**Ani Yulinda**
NIM	:	1401271197
Jurusan	:	PIAUD
Lokasi	:	PAUD Terpadu Tabiyatul Athfal UIN Antasari
Waktu	:	25 Oktober 2017 sd 25 Desember 2017
Judul Penelitian	:	*" IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIC MATHEMATICS KELOMPOK A DI PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL UIN ANTASARI "*

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat kegiatan ;
2. Diharapkan agar kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar ;
3. Menyampaikan/melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kota Banjar masin u.p. Bidang PAUD dan PNFI.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. Kepala Dinas
Kabid PAUD dan PNFI,

Hj. Ratna Nirmalawati, S.Pd
Pembina
NIP.19620910/198203 2 003

, Tembusan :
- Kepala UPT Pendidikan Banjarmasin Tengah

LAMPIRAN IX

PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL
(PAUDT - TA)
DHARMA WANITA PERSATUAN UIN ANTASARI
BANJARMASIN

137

NSS : 002156003033 / NIS : 000850 / NPSN: 30312604 (TK), 69929732 (KB), 69925855 (TPA)
Sekretariat: Jln. Jenderal A. Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin No. Telp. 0822-54760499/ 0821-49043637

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : 119/PAUDT-TA/DWP-UIN/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **HERLIANTI, S.Ag**
NUPTK	: 6944752654300002
Jabatan	: Kepala PAUD
Instansi	: PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **ANI YULINDA**
Pekerjaan/Angkatan	: Mahasiswi
NIM	: 1401271197
Judul Penelitian	: "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logic Mathematics Kelompok A Di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari"

Menyatakan nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 29 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat diketahui dan dipergunakan semestinya.

Banjarmasin, 29 Januari 2018

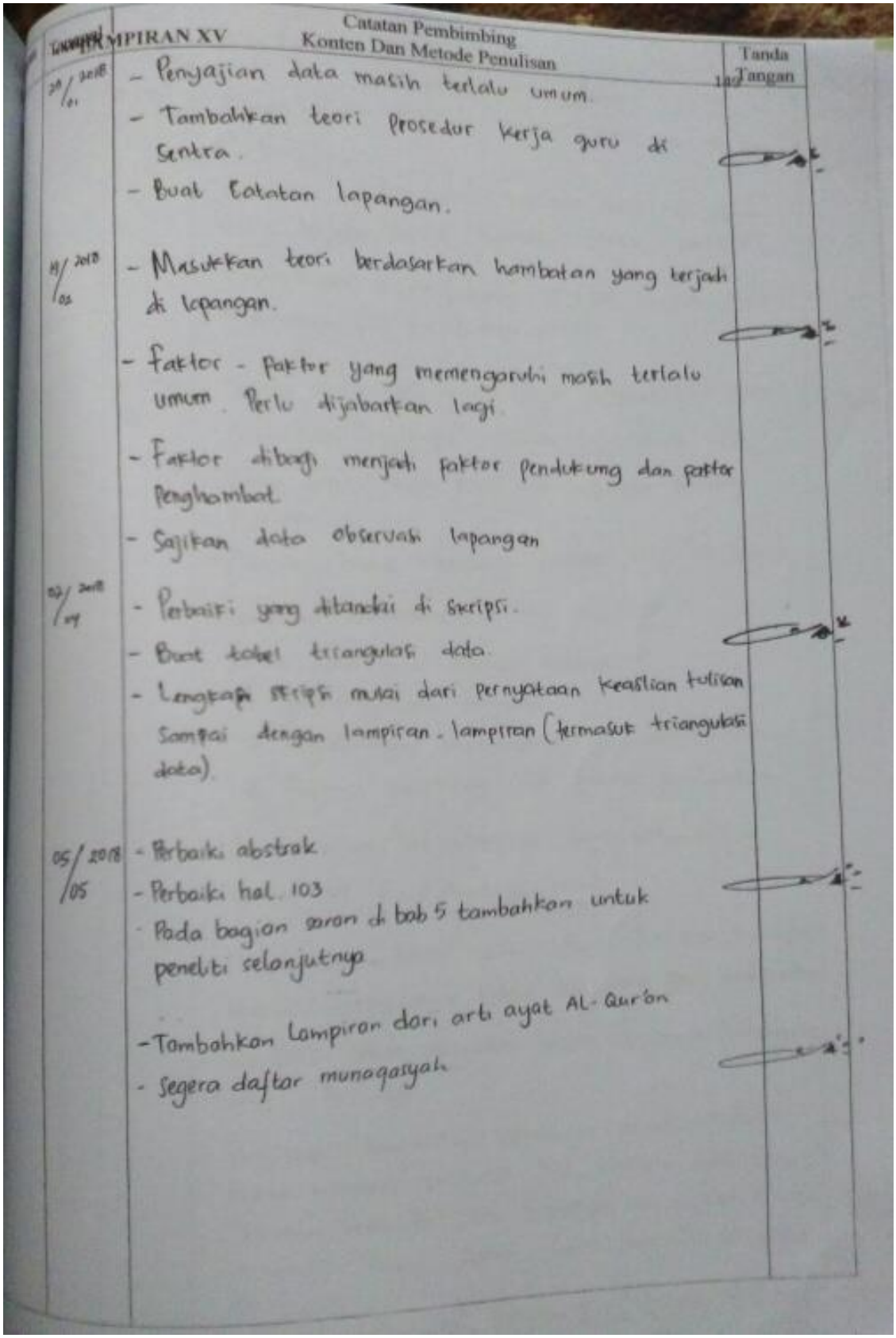
Kepala PAUD TerpaduTarbiyatul Athfal
UIN Antasari Banjarmasin

PAUD TERPADU TARBIYATUL ATHFAL

HERLIANTI, S.Ag
NUPTK. 6944752654300002

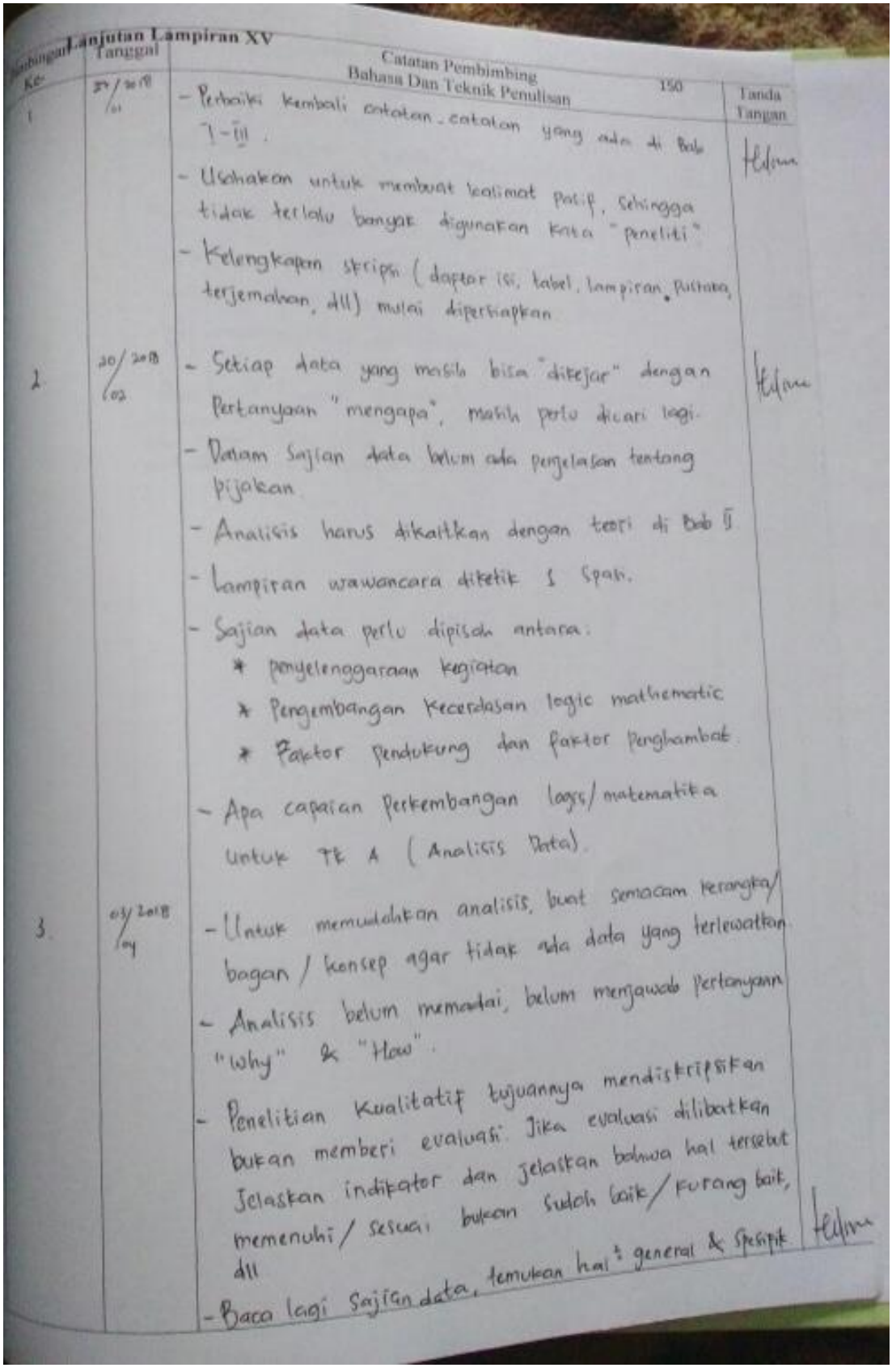
Tembusan :

1. UIN Antasari Banjarmasin
2. Arsip



LAMPIRAN XV

	Catatan Pembimbing Konten Dan Metode Penulisan	Tanda Tangan
30/01/2018	- Penyajian data masih terlalu umum. - Tambahkan teori prosedur kerja guru di Sentra. - Buat Catatan lapangan.	
31/01/2018	- Masukkan teori berdasarkan hambatan yang terjadi di lapangan. - faktor - faktor yang memengaruhi masih terlalu umum. Perlu dijabarkan lagi. - Faktor dibagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. - Sajikan data observasi lapangan	
02/04/2018	- Perbaiki yang ditandai di skripsi. - Buat tabel triangulasi data. - Lengkapi skripsi mulai dari pernyataan keaslian tulisan sampai dengan lampiran - lampiran (termasuk triangulasi data)	
05/05/2018	- Perbaiki abstrak - Perbaiki hal. 103 - Pada bagian saran di bab 5 tambahkan untuk peneliti selanjutnya - Tambahkan Lampiran dari arti ayat AL-Qur'an - Segera daftar munaqasyah	



Lanjutan Lampiran XV

Pembimbing Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa Dan Teknik Penulisan 150	Tanda Tangan
1	29/2018 /01	- Perbaiki kembali catatan - catatan yang ada di Bab I - III. - Usahakan untuk membuat kalimat pasif, sehingga tidak terlalu banyak digunakan kata "peneliti" - Kelengkapan skripsi (daftar isi, tabel, lampiran, Pustaka, terjemahan, dll) mulai dipersiapkan	
2	20/2018 /02	- Setiap data yang masih bisa "ditejar" dengan pertanyaan "mengapa", masih perlu dicari lagi. - Dalam sajian data belum ada penjelasan tentang pijakan. - Analisis harus dikaitkan dengan teori di Bab II - Lampiran wawancara diketik 1 spasi. - Sajian data perlu dipisah antara: * penyelenggaraan kegiatan * Pengembangan kecerdasan logic mathematic * Faktor pendukung dan faktor penghambat. - Apa capaian perkembangan logis/matematika untuk TK A (Analisis Data).	
3	05/2018 /04	- Untuk memudahkan analisis, buat semacam kerangka/ bagan / konsep agar tidak ada data yang terlewatkan - Analisis belum memadai, belum menjawab pertanyaan "Why" & "How". - Penelitian kualitatif tujuannya mendiskripsikan bukan memberi evaluasi. Jika evaluasi dilibatkan Jelaskan indikator dan jelaskan bahwa hal tersebut memenuhi / sesuai bukan sudah baik / kurang baik, dll - Baca lagi sajian data, temukan hal² general & spesipik	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Ani Yulinda
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kurau, 7 Juli 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Sriwijaya Perumahan Anugerah Nomor 9 RT. 7/RW. 1 Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Lianganggang, Kota Banjarbaru
7. E-mail : aniyulinda7@gmail.com
8. Nomor Telepon : 0878-1587-6521
9. Pendidikan :
   a. TK Pertiwi
   b. SDN 1 Kurau
   c. SMPN 1 Kurau
   d. SMAN 1 Kurau
   e. UIN Antasari Banjarmasin
      Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
      Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
10. Pengalaman Organisasi :
    a. HMJ PIAUD Periode 2014-2017
    b. DEMA FTK Periode 2017-2018
    c. PPM-FTK Tahun 2014 dan 2017
    d. HMI
11. Orang Tua :
    Ayah : Misrani
    Ibu : Hamidah
12. Nama Saudara :
    a. Fatimah
    b. Adi Saputra
    c. Khairani Safitri